

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Walidin, Dkk menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. (Fadli, 2021)

Moleong mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. (Fitri, 2023)

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwasanya penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu proses penelitian yang menggunakan fenomena-fenomena yang mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia keberagaman manusia, beragam tindakan dan dideskripsikan berdasarkan objek-objek dari suatu penelitian.

3.2 Latar Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD N 24 Banda Aceh yang beralamat di Jl. Tanoh Abee No.1, Kota Baru, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan November 2024.

Ada beberapa faktor mengapa peneliti memilih tempat penelitian di SD N 24 Banda Aceh:

1. Ketersediaan teknologi: latar tempat penelitian dipilih karena adanya akses terhadap teknologi pendidikan, seperti *computer*, proyektor, atau perangkat lunak pembelajaran. Dengan teknologi yang tersedia, penelitian dapat melihat bagaimana guru memanfaatkan dalam proses belajar mengajar.
2. Kesiapan guru: di Lokasi tersebut, terdapat guru-guru yang telah mendapatkan pelatihan atau memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi sejauh mana guru telah menerapkan teknologi dalam pembelajaran dan tantangan apa saja yang di hadapi.
3. Perhatian terhadap pengembangan teknologi Pendidikan: Lokasi yang di pilih mungkin menunjukkan perhatian khusus terhadap integrasi teknologi dalam Pendidikan, misalnya melalui kebijakan sekolah atau dukungan dari pemerintah setempat. Ini akan memberikan konteks yang kaya bagi penelitian tentang peran guru dalam proses tersebut.
4. Adanya tantangan dan hambatan: tempat penelitian juga bisa di pilih karena masih terdapat kendala atau hambatan dalam penerapan teknologi di kelas, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi efektivitas integrasi teknologi dalam pembelajaran.

3.3 Data Sumber Data Penelitian

Salah satu pertimbangan dalam memilih penelitian adalah ketersediaan sumber data. Penelitian kualitatif lebih bersifat *understanding* (memahami)

terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat *to learn about the people* (masyarakat sebagai subjek).

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan Teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu.

Jenis sumber data terutama dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Narasumber (informan)

Penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Oleh karena itu, ia disebut informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subyek yang diteliti. karena ia juga actor atau pelaku yang ikut melakukan berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang di berikan.

b. Peristiwa Atau Aktifitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Dengan

mengamati sebuah peristiwa atau aktivitas, peneliti dapat melakukan *cross chek* terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subyek yang diteliti.

c. Tempat Atau Lokasi

Tempat atau Lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari Lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber Lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun tempat lingkungannya.

d. Dokumen Atau Arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base surat-surat rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

Adapun data sumber data yang dibutuhkan peneliti yakni tentang Analisis Peran Guru Sekolah Dasar Dalam Mengintegrasikan Pembelajaran Berbasis Teknologi Studi Kasus Pada Sd N 24 Kota Banda Aceh adalah data primer, dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dengan guru wali kelas dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kurikulum, metode pengajaran, serta tantangan dan harapan terkait pembelajaran yang

berbasis teknologi. Selain itu, menganalisis dokumen-dokumen seperti rencana pembelajaran, materi pelajaran, atau portofolio guru yang berkaitan dengan penggunaan TIK dalam pembelajaran. Ini dapat memberikan wawasan tentang pendekatan yang diambil oleh guru dalam mengintegrasikan TIK.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan meliputi wawancara terhadap kepala sekolah, analisis dokumen kurikulum, buku teks, dan bahan ajar yang digunakan di SD N 24 Banda Aceh. Dokumen kurikulum dianalisis untuk memberikan pemahaman tentang arahan dan harapan yang ada terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran. Buku teks dan bahan ajar dieksplorasi untuk mendukung analisis dan diskusi dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

observasi merupakan suatu proses pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dalam objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra. Dalam hal ini, pancaindra digunakan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis. (Karami et al., 2024)

Peneliti melakukan pengamatan langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Fokus pengamatan adalah pada peran guru dalam mengintegrasikan

teknologi ke dalam pembelajaran serta kendala-kendala yang dihadapi oleh guru selama proses pembelajaran di kelas.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dengan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. (Kusumaningsih et al., 2023)

Peneliti melakukan wawancara dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan peran guru dalam mengintegrasikan teknologi kedalam pembelajaran dan kendala yang dihadapi oleh guru tersebut serta wawancara yang peneliti berikan kepada kepala sekolah SD 24 Banda Aceh, untuk memperkuat data hasil penelitian.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

3.5 Keabsahan Data

Keabsahan data merujuk pada sejauh mana data yang dikumpulkan dapat dianggap akurat, konsisten, dan valid. Dalam konteks penelitian tentang analisis peran guru sekolah dasar dalam mengintegrasikan pembelajaran berbasis teknologi studi kasus pada SD N 24 kota banda aceh, keabsahan data menjadi sangat penting untuk memastikan validitas dan kepercayaan hasil penelitian.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keabsahan data dalam penelitian ini termasuk:

1. Metode Pengumpulan Data yang Tepat: Memastikan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti wawancara, dan dokumentasi, dirancang dengan cermat sesuai dengan tujuan penelitian dan mampu menghasilkan informasi yang relevan dan akurat.
2. Validitas Internal: Memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan konstruk yang diukur dan benar-benar mencerminkan fenomena yang diteliti. Misalnya, dengan memastikan bahwa data-data dokumen yang diberikan guru sesuai dengan instrumen penelitian.
3. Konsistensi dan Reliabilitas: Memeriksa konsistensi data dalam berbagai tahap pengumpulan dan analisis untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh konsisten dan dapat diandalkan. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan instrumen pengukuran yang telah diuji coba dan diverifikasi keandalannya.
4. Validitas Eksternal: Memeriksa sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau diterapkan pada populasi atau situasi yang lebih luas di luar

konteks penelitian tertentu. Ini dapat dilakukan dengan membandingkan temuan dengan penelitian sebelumnya atau dengan melihat generalisabilitas hasil penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Neong muhadjir mengemukakan bahwa pengertian analisis data ialah sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil obesrvasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna” (Rijali, 2018)

Menurut Milles dan Huberman mengemukakan bahwa ada beberapa tahapan analisis data yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya. Reduksi data merujuk pada pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun. Kemudian data yang terkumpul demikian banyak dan kompleks serta masih tercampur aduk, kemudian direduksi. Reduksi data adalah aktivitas memilih data. Data yang dianggap relavan dan penting yang berkaitan dengan analisis peran guru dalam mengintegrasikan teknologi kedalam pembelajaran di SD 24 Banda Aceh.

3.6.2 Penyajian Data

Alur yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah direduksi dipahami oleh peneliti ataupun oleh orang lain, maka data tersebut perlu disajikan. Bentuk penyajian ialah berbentuk teks naratif (pengungkapan secara tertulis). Tujuannya ialah untuk mempermudah dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga dengan demikian, memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif artinya analisis yang berdasarkan data observasi lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang bagaimana peran guru dalam mengintegrasikan teknologi kedalam pembelajaran di SD 24 Banda Aceh.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini yaitu hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang peran guru dalam mengintegrasikan teknologi kedalam pembelajaran di SD 24 Banda Aceh.